

## 'Upcycling' dan Problem Sampah Pakaian Bekas

**BELANJA** pakaian per kapita masyarakat Indonesia sekira 7,3 kg per tahun. Angka yang cukup besar. Meski masih ada problem pemerataan, karena konsumsi produk pakaian masih didominasi masyarakat kelas menengah atas.

Tingginya belanja pakaian, menyalakan persoalan cukup merisaukan, tentang sampah pakaian bekas. Keberadaan sampah pakaian, jika tak tertangani dengan serius, bisa menjadi pendorong kian rusaknya alam. Karena pakaian yang sudah tak layak pakai, akan menjadi sampah. Dan itu perlu penanganan serius.

Menurut pengusaha pakaian Sutardi Button, setiap hari rerata 1 juta pakaian baru dibeli orang Indonesia. Hukum alamnya, ketika ada yang baru, maka yang lama akan terbuang. Kemana membuang pakaian bekas yang sudah dianggap menjadi sampah tersebut, ini yang menjadi problem krusial. "Bayangkan, kalau sampah pakaian hanya dibiarkan menumpuk, ini akan sangat berbahaya bagi lingkungan. Jika dibuang ke sungai dan kemudian bermuara ke laut, maka lautan kita akan penuh sampah pakaian. Jika dibakar, polusi udara mengancam," paparnya.

Sebagai pengusaha konveksi pemilik brand Farah Button, Sutardi merasa ikut terpaggil memberi solusi mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah pakaian. Menurutnya, kesadaran tersebut seyogyanya juga dimiliki para produsen produk yang berpotensi menciptakan sampah.

Meski yang dilakukan mungkin



KR-Antara

**Pakaian bekas impor berpotensi menambah masalah sampah.**

belum bisa secara signifikan mengatasi permasalahan sampah pakaian bekas, setidaknya ada semangat ikut menjaga kelestarian alam. Sutardi mengungkap, dia punya program *buy back* produk Farah Button.

"Konsumen yang ingin beli produk baru, bisa mengirimkan produk lama yang sudah tidak terpakai ke kami, kemudian kami nilai harganya. Maksimal kami beri harga 20 persen dari harga beli," jelasnya.

Kemudian nilai *return* tersebut dikonversi untuk potongan harga produk baru yang mereka beli. Selanjutnya pakaian bekas tersebut oleh Sutardi dimanfaatkan menjadi produk baru.

"Kami *upcycling* menjadi produk-produk kerajinan yang punya nilai jual. Program ini, selain sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah sampah pakaian, juga untuk memberi peluang para perajin UMKM yang bermitra dengan kami," ungkapnya.

Respons pelanggan menurut Sutardi, sangat bagus. Banyak yang memanfaatkan program ini. Mereka juga diuntungkan, karena sudah tak perlu lagi memikirkan

akan dikemakan pakaian bekas yang sudah tak terpakai. Di samping keuntungan bisa berhemat ketika beli produk baru.

Program yang bermula dari kepedulian ikut serta menyelamatkan lingkungan, ternyata memberi dampak positif bagi perputaran bisnis. "Yang kami lakukan masih sangat kecil. Namun jika semua produsen punya niat dan pemikiran ikut mencegah pencemaran lingkungan dari sampah produk mereka, tentu akan sangat bagus bagi misi penyelamatan lingkungan," harapnya.

Sutardi mengisahkan, ada beberapa konsumen yang akan memanfaatkan program menjual kembali pakaian bekas milik mereka, namun kemudian membatalkan. Sebabnya bukan karena mereka tak sepekat dengan nilai jual kembali yang ditetapkan. Namun karena ada saudara atau temannya merasa sayang dan minta agar pakaian bekas tersebut diberikan kepada mereka.

"Ya, intinya sama. Jika pakaian bekas *dilungsurkan* ke orang lain, berarti kan juga punya andil mengurangi polusi lingkungan," katanya. (Dar)-f

## KOMUNITAS TUBUH MINI Lawan Diskriminasi Lewat Seni

**LIFE is real**, kata Queen, band legendaris Inggris. Hidup adalah nyata. Banyak hal kadang menghadang, yang akhirnya menyulitkan seseorang dalam menjalani hidup. Terlebih bagi manusia yang lahir dengan kondisi tidak sama. Penyandang *achondroplasia* (tubuh mini), amsalnya.

Realitas di lapangan, tidak sedikit orang bertubuh mini menerima perlakuan tidak 'adil' berkait kondisi fisik. Di luar itu, meski tidak ada kendala menghadang, ada juga penyandang *achondroplasia* yang merasa 'kalah mental' terlebih dahulu. Sehingga daya hidupnya menjadi lemah.

Realitas itu melatari Nanik Indarti mendirikan Komunitas Tubuh Mini, November 2018. Komunitas seni bertujuan mengakomodir dan menyemangati teman-teman tubuh mini di seluruh Indonesia.

Komunitas bermarks di Kowang Puton Trimulyo Jetis Bantul ini menjadi ruang berbagi dan bertemu bagi orang-orang bertubuh mini, berlatar berbagai profesi berbagai daerah di Indonesia.

Nanik kepikiran, di tempat lain pasti ada orang bertubuh mini. Ia bertanya-tanya ke sana-sini. Setelah mengadakan pendekatan pribadi, Nanik bisa mengumpulkan belasan orang bertubuh mini. Tidak saja dari Pulau Jawa, juga Sumatra dan Kalimantan.

"Saya ingin menyemangati teman-teman (penyandang *achondroplasia*), sekaligus mengajak mereka membuktikan, kami bisa eksis, menunjukkan kemampuan yang kami punyai," papar Nanik, sarjana teater ISI Yogyakarta.

Kegigihan perempuan berusia ini membuahkan hasil. Banyak pentas teater melibatkan pemain tubuh mini tergelar. Terakhir pentas di Lembaga Indonesia Prancis Sagan Yogyakarta, Juni 2024. Mengusung lakon *Menembus Batas*, melibatkan teman tubuh

mini dari Banyuwangi, Salatiga, Malang.

Berkumpul, berbagi di komunitas, upaya Nanik mengajak kawan-kawan melawan diskriminasi. "Prinsip kami, lawan diskriminasi tubuh mini lewat seni," kata pemenang dan pembicara di IDF 2019 yang diselenggarakan Bappenas RI dan Kedubes Australia di Indonesia itu.

Perjuangan Nanik tidak mudah. Seperti ditegaskan sastrawan Pramoedya, "Segala sesuatu harus diraih dengan perjuangan, karena hidup tidak semudah memakan paha ayam goreng, tinggal dikunyah. Ini dunia, segalanya harus melalui perjuangan."

Meski sudah mendapat kontak teman bertubuh mini, kadang ada rasa ragu menjelaskan ajakan dan visi misi. Padahal sesama tubuh mini.

Ada anggota komunitas bertubuh mini, bukan karena diajak. Melihat media sosial Nanik, tertarik kiprahnya, lalu berkomunikasi, muaranya bergabung. Megasari, contohnya. Manajer band D'Hobbit Jakarta ini pulang kampung demi melihat pentas Komunitas Tubuh Mini, bertemu teman-teman senasib.

Bertinggi badan 132 cm, Mega sempat mengalami 'kegelisahan' panjang setelah merampungkan

kuliah di STIE IEU Yogya.

"Selama delapan tahun tidak diterima. Kegiatan hanya momong ponakan. Saya mikir, apakah akan begini terus kerja saya?" ucap Mega.

Kendala seperti yang dihadapi Mega diyakini Nanik juga mengitari teman lain. "Maka lewat komunitas ini saya berharap bisa membikin program. Tapi memang sulit mengumpulkan mereka. Anggota ada 60 orang yang tersebar di berbagai daerah. Minimalnya, kami bisa diskusi di grup WA," terang Nanik.

Seperti kata Rendra, daya hidup menjadi menjadi pegangan hidup yang nyata. Komunitas Tubuh Mini sedang berjuang meningkatkan daya hidup yang kadang naik turun.

Nanik menginspirasi. Mulai mengeksplorasi beragam difabel. Tidak hanya tubuh mini, juga teman difabel netra, tuli, dan daksa. Dimotivasi. Diajak percaya diri.

"Secara pribadi saya banyak memotivasi orang-orang yang sedang butuh disemangati. Ajang curhat. Kini saya sedang ada program dengan Keraton Yogya. Akan dihidupkan kembali *abdi dalem* Palawija. Saya dan teman-teman akan dilibatkan," ujar Nanik.

(Latief Noor Rochmans)-f



KR-Latief Noor Rochmans

**Nanik Indarti diapit Yayas Christy (Kulonprogo) dan Vely Hilda Elmaningtyas (Banyuwangi).**

## KAYON

### Padusan: Dari Ritual Bergeser Menjadi Acara Wisata

**MENJELANG** bulan Ramadan, sebagian masyarakat Jawa ada tradisi padusan. Tradisi bertujuan membersihkan diri untuk menyambut dan menunaikan ibadah puasa Ramadan.

Padusan berasal dari kata *adus* yang berarti mandi. Padusan merupakan tradisi masyarakat Jawa untuk menyucikan diri, membersihkan jiwa dan raga, dalam menyambut datangnya bulan suci. Tradisi yang merupakan warisan leluhur yang dilakukan secara turun-temurun ini dijalani dengan cara berendam atau mandi di sumur-sumur atau sumber mata air. Tujuan padusan agar saat Ramadan datang, bisa menjalani ibadah dalam kondisi suci lahir maupun batin.

Bila ditelisik lebih jauh, padusan memiliki makna sangat dalam. Sebagai media merenung dan introspeksi diri dari berbagai kesalahan yang telah dibuat pada masa lalu. Oleh karena itu, semestinya ritual ini dilakukan seorang diri di tempat sepi.

Dalam suasana sepi diharapkan muncul kesadaran diri menjadi pribadi lebih baik daripada sebelumnya. Dalam kondisi hening, akan hadir keyakinan dan kesadaran melangkah memasuki bulan Ramadan yang suci sebagai pribadi yang lebih baik



KR-Latief Noor Rochmans

**Padusan di Umbul Manten Klaten.**

lagi.

Kata tetapi, akhir-akhir ini telah terjadi pergeseran nilai terhadap ritual yang merupakan tradisi leluhur ini. Padusan yang semestinya dilakukan seorang diri, kini telah berubah menjadi mandi, keramas atau berendam beramai-ramai di satu mata air, sehari sebelum menjalani ibadah puasa Ramadan. Ritual yang semestinya bersifat sakral ini pun telah berubah menjadi komoditi pariwisata.

**Komoditas Pariwisata**

PERGESERAN nilai yang terjadi ini menyebabkan lahirnya beberapa tempat yang menjadi objek wisata

padusan. Di tempat-tempat ini, masyarakat baik tua maupun muda laki-laki dan perempuan, beramai-ramai melakukan ritual mandi bersama. Di Jawa Tengah maupun Yogyakarta terdapat cukup banyak tempat yang biasa dijadikan lokasi melakukan ritual padusan.

Di Yogyakarta saja setidaknya ada sepuluh lokasi yang biasa didatangi orang setiap tahunnya untuk menjalani padusan, dan setiap lokasi memiliki histori masing-masing. Di antaranya Umbul Pajangan yang berlokasi di Ngemplak Sleman, Sendang Klangkapan di Dusun Klangkapan Margoluwih Sleman

yang konon sengaja dibuat Sunan Kalijaga saat tidak menemukan air untuk berwudu. Lalu ada Sendang Ngepas Lor di Desa Donoharjo Sleman.

Di Jawa Tengah, juga terdapat beberapa tempat yang biasa dipadati warga untuk menjalani padusan. Di Klaten misalnya, salah satu pemandian alami bernama Umbul Manten berlokasi di Desa Sidowayah Polanharjo Klaten. Tempat ini, selalu dipadati pengunjung yang ingin melakukan ritual padusan setiap tahunnya menjelang bulan puasa.

Beberapa sumber mata air lain di Klaten yang juga menjadi lokasi padusan adalah Objek Mata Air Cokro (OMAC), Umbul Pongkok, dan banyak lagi.

Kegiatan serupa juga dilakukan di Umbul Petilasan Joko Tingkir Semarang. Ribuan warga yang bukan hanya berasal dari Semarang, juga daerah sekitar seperti Salatiga, mendatangi petilasan ini untuk menjalani padusan. Di petilasan ini lokasi padusan terbagi menjadi dua tempat yaitu Sendang Lanang dan Sendang Puteri. Kegiatan padusan yang kini dilakukan secara beramai-ramai memang unik dan menarik minat masyarakat dan wisatawan, baik domestik maupun asing. (Dar)-f



**TERAWANG**

Syarat di-Terawang:  
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto  
Kirim ke Redaksi KR

### Suami Belikan Kado Istri Teman

**KI** Susena Aji, suaminya kerja di Demak. Sebulan sekali dia pulang. Tapi pernah beberapa bulan lalu, dia jarang pulang. Dia jadi berubah total, juga blas nggak ngasih uang. Katanya uangnya sering hilang. Jika di-WA, dua tiga hari baru dibalas. Ditelpon tidak diangkat. Bilangnya sibuk. Padahal biasanya hampir tiap hari kami WA-nan. Suatu hari suami pulang karena adiknya punya hajjat. Malam usai dari hajatan suami kecapekan lalu tidur mendengkur.

HP aku cek. Kecurigaanku benar suami punya gebetan di sana. Kutemukan chat ke istri temannya yang lupa dihapus: "*Sayang, aku bali sek adikku hajatan. Kado ulahmu wis tak siapke. Sesuk nek cincine sesak isa dijilke. Awak nek wis dibaca chat iki gek dihapus mengko ndhak diwaca bojomu. Muaach.*"

Suami kubanggunkan. Dia mengelak. Dia bilang itu hanya bercanda. Dia berjanji tak akan bercanda lagi. Tak ingin ribut, aku pura-pura menerima penjelasannya, aku mengalah. Sekarang kami kembali lancar komunikasi tetapi entah kenapa hati ini masih dihantui rasa takut, khawatir mereka masih ada hubungan.

Pertanyaan :

1. Saya curiga mereka masih hubungan. Benarkah?
2. Bisakah hubungan mereka dipisahkan? Minta tolong KI!
3. Tubuhku lemas jika ingat kebohongannya walau katanya bercanda. Ada saran?

**Yesi, Klaten**

**Jawab:**

1. Ya, benar.
2. Bisa. Silakan datang ke rumah nanti dibantu.
3. Hoaks jika chat suami Anda dengan istri teman dikatakan hanya bercanda. Bercanda itu jika keduanya dan yang lain ikut tertawa tersenyum dan gembira. Bukan yang satu tertawa gembira yang lain terluka. Seseorang yang sudah terbiasa bohong akan menutupi kebohongannya dengan kebohongan lain. Bahkan terkadang berani bersumpah agar kebohongannya dipercaya orang lain. Tetaplah tegar sembari mendorong agar suami belajar jujur dan tak suka bohong. *Ajarana ati supaya kuwat nalika diuji, ajarana rasa supaya rosa nalika rekasa! Awak entuk lungkrah nanging aja kalah, mripat entuk teles nanging aja lemes!* ☐f

## Burung Hantu Predator Alami Hama Tikus

**BURUNG** hantu menjadi predator alami untuk menekan serangan hama tikus. Petani di Kabupaten Sukoharjo gencar melakukan penangkaran dan dilepasliarkan sebagai upaya meningkatkan hasil panen padi. Burung hantu juga sudah disediakan rumah burung hantu (rubuhan) yang tersebar di area persawahan.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Jumat (21/2) mengatakan pihaknya bersama pihak terkait seperti petani, pelestari bu-

rung, Kodim 0726 Sukoharjo dan lainnya aktif dalam perlindungan dan perkembangbiakan burung hantu dalam mendukung sektor pertanian. "Hal ini penting mengingat keberadaan burung hantu sebagai hewan predator alami pemburu mematiikan tikus," jelasnya.

Menurut Bagas, hama tikus selama ini menjadi keresahan besar bagi petani karena merusak tanaman padi. Karena itu keberadaan burung hantu sangat penting dalam menekan serangan hama tikus tersebut. Keberadaan burung han-

tu selama ini di wilayah Kabupaten Sukoharjo masih banyak. Salah satunya di area persawahan Kampung Kelurahan Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo. Petani melakukan penangkaran anakan burung hantu. Nantinya setelah besar, burung hantu tersebut dilepasliarkan ke alam.

"Burung hantu sebagai hewan predator alami sangat membantu petani dalam menekan serangan hama tikus. Terpenting sebagai upaya meningkatkan hasil panen padi dalam rangka mewujudkan

swasembada pangan nasional," ungkap Bagas.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah memberikan pendampingan penuh kepada petani dengan memfasilitasi penyediaan penangkaran burung hantu. Selain itu juga pelatihan perawatan dan pengembangbiakan burung hantu. Terpenting, juga membantu menyediakan rubuhan yang ditempatkan di area persawahan sebagai tempat burung hantu tinggal.

"Keberadaan burung hantu itu sengaja kami dekatkan petani, de-

ngan membangun rubuhan di area persawahan. Di sana, burung hantu tinggal dan akan memangsa tikus agar tidak merusak tanaman padi," lanjutnya.

Pentingnya keberadaan buruh hantu membuat Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga gencar memberikan sosialisasi dan edukasi kepada petani dan masyarakat. Burung hantu sebagai hewan dilindungi oleh pemerintah melalui Undang-Undang dilarang untuk diburu.

(Mam)-f